

UNIT REHABILITASI MEDIK

Oleh : Hartono Satmoko

Pendahuluan.

Sejak tahun 1983 Rumah Sakit Kepolisian Pusat Jakarta telah mempunyai suatu unit baru yaitu unit Rehabilitasi Medik. Mengingat unit ini masih belum begitu dikenal baik dikalangan awam maupun di lingkungan medis sendiri, maka tulisan ini dimaksudkan sebagai suatu perkenalan. Di Amerika, Rehabilitasi Medik dikenal sebagai Physical Medicine and Rehabilitation atau Rehabilitation Medicine dan secara formal diakui sebagai suatu "medical specialty" sejak tahun 1947 dan ahli dibidang ini disebut Fisiatris (Physiatrist).

Batasan-batasan.

Physical Medicine ialah suatu cabang kedokteran yang mempergunakan unsur-unsur fisika seperti cahaya, air, listrik, panas/dingin dan unsur-unsur mekanik dalam penata laksanaan pengobatan suatu penyakit.

Rehabilitasi mencakup usaha pengobatan dan latihan dari penderita, sehingga dapat mencapai potensi maksimal untuk hidup yang normal, baik secara fisik, psikologi, sosial maupun vokasional. Batasan ini harus diartikan bahwa :

1. Usaha pemulihan fungsional dan/atau anatomis serta mencegah ketidak mampuan/cacat sebagai akibat penyakit yang manifest.

2. Usaha mencegah atau memperlambat timbulnya ketidak mampuan/cacat yang secara teoritis sudah dapat diduga cenderung terjadi.

Ruang lingkup tugas seorang Fisiatris meliputi :

1. Menentukan diagnosa
2. Menentukan evaluasi kemampuan. Kalau diagnosa menentukan proses patologi, evaluasi menentukan potensi fungsional.
3. Penentuan tata laksana pengobatan dan pencegahan dalam terapi fisik, terapi okupasional dan macam-macam terapi lain dalam rehabilitasi.

Tata Laksana Penanganan Penderita.

Rehabilitasi, sebagaimana dilakukan dalam institusi-institusi modern, sudah menjadi usaha multi disipliner, yang diarahkan oleh seorang fisiatris dengan dibantu oleh sejumlah dokter ahli dibidang lain seperti Penyakit Dalam, Syaraf, Bedah, Ortopedi dan lain sebagainya.

Unit Rehabilitasi Medik yang lengkap mempunyai unsur-unsur pelayanan atau sub. unit yang mencakup :

- Sub. Unit Terapi Kerja.
- Sub. Unit Ortotik-Prostetik.
- Sub. Unit Fisio terapi.
- Sub. Unit Psikologi.
- Sub. Unit Sosio Medik.

*) Dr. Hartono Satmoko : - Letkol. Pol.

- Ka. Unit Rehabilitasi Medik RumkitPuspol.

Secara garis besar, tugas sub. unit - sub unit diatas adalah :

- Sub Unit Terapi Kerja mengusahakan kegiatan-kegiatan agar penderita sejauh mungkin dapat berdiri sendiri dengan melakukan latihan-latihan aktivitas kehidupan sehari-hari.
- Sub Unit Ortotik-Prostetik melaksanakan kegiatan pengukuran, membuat dan memasang alat-alat ortotik dan prostetik pada penderita dan melaksanakan kegiatan latihan-latihan bagi penderita untuk menggunakan alat-alat artifisial.
- Sub unit Bima Wicara melakukan kegiatan untuk memperbaiki gerak sendi, koordinasi, latihan otot-otot bicara dan melakukan usaha sejauh mungkin agar penderita dapat berkomunikasi.
- Sub unit Fisioterapi melaksanakan usaha-usaha untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri, melatih serta memperkuat otot-otot dan memper-

baiki koordinasi, agar penderita dapat berfungsi kembali atau berfungsi sejauh mungkin, dengan cacat yang dideritanya.

- Sub Unit Psikologi melakukan kegiatan usaha untuk mencegah rasa rendah diri, memberikan dorongan untuk meningkatkan kepercayaan pada diri sendiri, membantu penderita dalam mengatasi kesulitan atas masalah psikologik yang sering timbul sebagai efek sampingan dari penyakit atau cacat.
- Sub Unit Sosio Medik menyiapkan dan memberikan informasi kepada penderita maupun keluarganya yang berada dalam ruang lingkup atau kaitan pengobatan dan penyembuhan fisik dan mentalnya, membantu penderita dalam memberikan pengertian yang ada hubungannya dengan penyakitnya, sehingga penderita dapat menghayati keadaan penderitaan atau cacatnya sebagaimana adanya.

